



### PENDAMPINGAN KEPADA PELAJAR SEKOLAH DASAR DALAM MEMBUAT KERAJINAN TANGAN

Rihani Wardah<sup>1)</sup>, Salsabila Radhia Sya'ban<sup>2)</sup>, Salsa Padilah<sup>3)</sup>, Noni Wirdani<sup>4)</sup>, Usep Saepul Mustakim<sup>5)</sup>

<sup>1-5</sup> STKIP Syekh Manshur

#### Informasi Artikel

##### Sejarah Artikel:

Diterima 07 Juli 2024

Revisi 08 Juli 2024

Disetujui 12 Juli 2024

##### Kata Kunci:

*Pendampingan, Pelajar Sekolah Dasar, Kerajinan Tangan*

#### ABSTRAK

Jurnal ini membahas upaya pemberdayaan masyarakat melalui kerajinan tangan menggunakan kertas nasi sebagai bahan utama untuk membuat tas. Penelitian ini mengeksplorasi proses transformasi kertas nasi menjadi produk bernilai ekonomi, dengan fokus pada peningkatan kreativitas dan keberlanjutan. Metode penelitian melibatkan pelatihan keterampilan, pembuatan prototipe, dan analisis dampak sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa kerajinan tangan dari kertas nasi tidak hanya menciptakan produk fungsional, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi dan memperkuat ikatan komunitas melalui partisipasi dalam kegiatan ini. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pengembangan kerajinan tangan berbasis masyarakat sebagai alat pemberdayaan sosial dan ekonomi.

#### E-mail Penulis:

#### PENDAHULUAN

Kita sering melihat banyak kreatifitas yang muncul pada jaman sekarang, mulai dari pengelolaan sampah menjadi alat yang berguna ataupun diolah menjadi sebuah hiasan dan banyak sekali kreatifitas yang lain. Untuk menciptakan sebuah inovasi baru, penulis ingin membuat suatu hal yang belum pernah muncul dan dilakukan dengan cara mengobservasi dan searching pada Google seberapa banyak benda itu di dunia. Penulis membuat suatu terobosan membuat tas dari bahan kertas nasi coklat. Karena sebagai mana yang kita tau bahwa kertas nasi ternyata tidak hanya bisa menjadi bungkus pada nasi namun jika dikreasikan akan menjadi tas yang seperti penulis buat. Lalu bagaimana bisa kertas nasi menjadi sebuah tas mari simak Pembahasan berikut ini.

#### METODE PELAKSANAAN

Program ini dilakukan dalam mencapai tujuan untuk pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut (1) Survey Lapangan, Survey lapangan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi siswa siswi dari SD Malabar 04 yang sedang melaksanakan pembelajaran. (2) Koordinasi dengan masyarakat, koordinasi langsung dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah SD Malabar 04 setempat untuk kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (3) Sosialisai Program. Sosialisai Program Kreativitas Mahasiswa ini dilakukan bertujuan untuk memberitahukan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan oleh mahasiswa. (4) Pelaksanaan Program, Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa melauai kegiatan Penelitian Kepada Masyarakat yang dilakukan di SD

Malabar 04 Kec Wanareja Kab Cilacap. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan didalam kelas yang berjumlah 15-20 siswa dimana seluruh siswa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Mahasiswa mempresentasikan hasil produk yang telah dibuat dimana mahasiswa membuat sebuah produk kreativitas yang terbuat dari bahan sederhana dengan tujuan memanfaatkan bahan atau sampah daur ulang untuk dijadikan produk yang berguna dan bermanfaat. Salah satu produk yang dibuat yaitu adalah sebuah tas yang terbuat dari kertas nasi, cara pembuatannya sangat mudah hanya membutuhkan alat dan bahan seperti kertas nasi, gunting, pita dan lem. Produk tersebut kita sosialisasikan kepada murid SD Malabar 04 bahwa manfaat dari produk tersebut adalah bisa digunakan sebagai hiasan (5) Pengumpulan Data. Teknik pengumpulan data yang kami lakukan dengan cara observasi, reaksi antusias dari peserta didik yang sangat baik saat pengenalan produk yang dilakukan dimana seluruh anak peserta didik ikut berpartisipasi dan minat yang cukup tinggi pada setiap produk yang terbuat dari bahan bekas



### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tas dari kertas nasi dihasilkan melalui proses kreatif yang melibatkan lipatan, potongan, dan penggabungan kertas. Tas yang dihasilkan dari kertas nasi mencerminkan keindahan seni kreatif dalam penggunaan bahan yang unik. Kertas nasi terpilih sebagai bahan utama karena kemampuannya yang fleksibel, ringan, dan ramah lingkungan. Setiap tahap produksi dilakukan dengan cermat untuk menciptakan tas yang tahan lama dan estetis. Pengolahan data melibatkan evaluasi kualitas dan keunikan setiap tas. Desain yang lebih kompleks mungkin memerlukan lebih banyak waktu dan keahlian dalam produksi, tetapi memberikan nilai tambah dalam hal estetika. Interpretasi penemuan melibatkan analisis estetika, fungsionalitas, dan penerimaan pasar. Sebagai contoh, tas dengan desain alam mungkin lebih diminati untuk pasar yang peduli lingkungan. Pembahasan hasil dikaitkan dengan sumber rujukan yang mencakup teknik-teknik seni kreatif, tren desain terkini, dan penerapan material ramah lingkungan. Rujukan ini memberikan dasar teoretis untuk memahami konteks karya seni. Implikasi temuan melibatkan pemahaman dampak potensial tas dari kertas nasi dalam konteks ekonomi kreatif, keberlanjutan lingkungan, dan apresiasi seni handmade. Dengan memahami implikasi ini, kita dapat merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan memahami peran tas ini dalam konteks yang lebih luas. Melalui hasil dan pembahasan yang komprehensif ini, seni kreatif pembuatan tas dari kertas nasi tidak hanya diperlihatkan secara visual tetapi juga ditempatkan dalam kerangka kontekstual yang luas, memberikan pemahaman mendalam tentang nilai dan makna karya seni ini.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari jurnal kerajinan tangan ini adalah bahwa penggunaan kertas nasi sebagai bahan untuk membuat tas menunjukkan inovasi dan keberlanjutan dalam mengurangi limbah. Proses produksi yang dijelaskan dalam jurnal menggambarkan upaya untuk memanfaatkan bahan daur ulang dengan cara kreatif. Selanjutnya, saran untuk penelitian selanjutnya bisa melibatkan analisis dampak lingkungan lebih mendalam terkait penggunaan kertas nasi sebagai bahan, serta eksplorasi potensi pasar dan desain inovatif untuk meningkatkan daya tarik konsumen. Peningkatan dalam aspek keberlanjutan dan aspek estetika produk dapat menjadi fokus untuk mengembangkan industri kerajinan tangan dari kertas nasi menjadi tas.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ingin ucapkan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan dorongan selama pelaksanaan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rasyidah Ahmad, Alifa. Adik Saftyaningsih, Ken. 2014. Pemanfaatan Hasil Pengolahan Limbah Kertas Pada Produk Tas dengan Teknik Paper Folding. Neliti.com
- Taula Sari, Ronald. Angreni, Riska. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning(PJBL) Upaya Peningkatan Kreatifitas Mahasiswa. Journals.ums.ac.id
- Faturohman, Ikhsan. Aldila Afriansyah, Ekasatya. 2020. Peningkatan Kemampuan berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Creative Problem Solving. Download.garuda.kemdikbud.go.id